

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologi antara lain perubahan fisik, serta perubahan fisiologis. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan seperti sakit pada punggung, pegal-pegal pada kaki. Perubahan fisiologis dan psikologis diperlukan guna melindungi fungsi normal ibu dalam menyediakan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan ini menimbulkan gejala spesifik sesuai dengan tahapan kehamilan yang terdiri dari tiga trimester. Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah selama trimester III, karena masa ini merupakan masa terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang semakin meningkat. Berat badan yang meningkat drastis menyebabkan ibu hamil merasa cepat lelah, sukar tidur, nafas pendek, sakit dibagian alat kelamin, kaki dan tangan oedema. Penurunan bayi yang semakin mendesak kebawah menyebabkan sakitnya dibagian tulang kemaluan, pegal dibagian selangkangan dan adapun yang nyeri dibagian alat kelamin (Mediarti, D., Sulaiman, S., Rosnani, R., & Jawiah, 2014). Berlangsungnya proses kehamilan selama 9 bulan atau *aterm* biasanya terdapat ciri –ciri akan bersalin yang selanjutnya akan menjalani proses persalinan.

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin) yang telah cukup bulan baik secara spontan ataupun dengan proses pembedahan

(Suparyanto, 2011). Masa persalinan merupakan masa yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering yang dapat menimbulkan kecemasan (Kumarawati, 2010).

Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan. Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat – alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira – kira 6 minggu (Marmi, 2017). Dalam masa nifas dilakukan kunjungan untuk bayi maupun ibu. Asuhan komprehensif berakhir setelah masa nifas sudah menginjak 6 minggu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sandall et al., 2016), dari 17.645 ibu yang dilakukan metode asuhan komprehensif dapat melewati masa kehamilan, bersalin, dan nifas secara normal. Peran bidan ialah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yanti, 2015).

Bidan adalah tenaga professional yang bertanggungjawab, bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa

hamil, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi dan memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, serta melaksanakan tindakan kegawatdaruratan (IBI, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.K Kabupaten Subang Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.K di Kabupaten Subang Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.K di Kabupaten Subang Tahun 2020.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.K saat kehamilan
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.K saat persalinan.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.K saat nifas.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny.K saat baru lahir.
- e. Melakukan analisis dari data yang diperoleh untuk menyampaikan kesenjangan kasus dengan teori.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari studi kasus ini diharapkan menjadi masukan untuk menambah wawasan asuhan komprehensif mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam proses pembelajaran mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Profesi

Sebagai referensi untuk menambah informasi dan pengalaman untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

c. Klien dan masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih paham pentingnya masa kehamilan, persalinan hingga masa nifas dan mendapatkan pelayanan yang professional, sesuai dengan keweangan bidan.